

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
LANSIA TENTANG CARA PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANEI TONGAH KABUPATEN
SIMALUNGUN TAHUN 2019**

JUWITA YANTI PAKPAHAN

Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung
juwitayantipakpahan2186@gmail.com

Abstract: Hypertension or high blood pressure can cause the circulation system and organs to become tense. Hypertension is still a health problem in the elderly group. Increased age often follows degenerative diseases and health problems in the elderly group. For this reason, researchers are interested in conducting a study entitled The relationship of health education to the knowledge of the elderly about how to prevent hypertension in the elderly in the Work Area of Panei Tongah Health Center in Simalungun Regency in 2019. This research was conducted in July-September 2019 with a population of 198 people while the sample used was 99 people using formulas from the Lemeshow book by using simple random sampling techniques. The results of this study stated that health education has a relationship to the knowledge of the elderly in the Panei Tongah Health Center in Simalungun District in 2019, because the p value <0.05 . It is hoped that it can improve the knowledge of elderly posyandu cadres about hypertension and how to prevent it and increase the cadre's ability to provide counseling so that counseling for the elderly is more effective. Educational Institutions provide elderly posyandu material which is one of the basic health services through courses relating to elderly services both integrally and specifically cases of hypertension in the elderly and how to prevent it. The results of this study are preliminary data to conduct other research on the elderly with different variables.

Keywords: Health Education, Knowledge, Elderly.

Abstrak: Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat mengakibatkan sistem sirkulasi dan organ menjadi tegang. Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan pada kelompok lansia. Peningkatan usia sering diikuti penyakit degeneratif dan masalah kesehatan pada kelompok lanjut usia. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tongah Kabupaten Simalungun Tahun 2019. Penelitian ini dilakukan pada Juli-September 2019 dengan populasi sebanyak 198 orang sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 99 orang dengan menggunakan rumus dari buku Lemeshow dengan menggunakan tehnik simpel random sampling. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai hubungan terhadap pengetahuan lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tongah Kabupaten Simalungun Tahun 2019, karena p value $<0,05$. Diharapkan dapat dilakukan peningkatkan pengetahuan kader-kader posyandu lansia tentang hipertensi dan cara pencegahannya serta meningkatkan kemampuan kader dalam memberikan penyuluhan sehingga penyuluhan kepada lansia lebih efektif. Instansi Pendidikan memberikan materi posyandu lansia yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar melalui mata kuliah yang berhubungan dengan pelayanan lansia baik secara integral maupun secara khusus kasus hipertensi pada lansia dan cara

pencegahannya. Hasil penelitian ini sebagai data awal untuk melakukan penelitian lainnya tentang lansia dengan variabel yang berbeda.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Lansia.

A. Pendahuluan

Tekanan darah berfluktuasi sepanjang hari. Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat menjadi masalah, yang membuat sistem sirkulasi dan organ yang mendapat suplai darah menjadi tegang. Bila tekanan darah tinggi tidak dikontrol dengan baik, maka dapat terjadi serangkaian komplikasi serius dan penyakit kardiovaskular (Anna, 2012). Data WHO tahun 2013 menunjukkan, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% mengidap penyakit hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang termasuk di Indonesia (Andra, 2009). Penyakit hipertensi mengenai 16 juta orang di Inggris, 34% pria dan 30% wanita menyandang tekanan darah tinggi diatas 140/90 mmHg dan cenderung meningkat pada populasi seluruh dewasa (Anna, 2012).

Menurut survey yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2000, jumlah penduduk dunia yang menderita hipertensi untuk pria sekitar 26,6% dan wanita sekitar 26,1% dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlahnya akan meningkat menjadi 29,2% (Apriany, 2012). Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia terus terjadi peningkatan. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 2000 sebesar 21% menjadi 26,4% dan 27,5% pada tahun 2001 dan 2004. Selanjutnya, diperkirakan meningkat lagi menjadi 37% pada tahun 2015 dan menjadi 42% pada tahun 2025. Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2009 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi sebesar 29,6% dan meningkat menjadi 34,1% tahun 2010. Data Dinas Kesehatan kota Semarang tahun 2009 menyebutkan prevalensi hipertensi sebesar 12,85 % dengan jumlah kasus sebanyak 2063 (Apriany, 2012)

Hipertensi merupakan penyebab utama gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi merupakan resiko morbiditas dan mortalitas yang dipengaruhi oleh gangguan emosi, obesitas, konsumsi alkohol yang berlebihan, minum kopi yang berlebihan dan juga keturunan. Hipertensi cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 50 persen populasi orang yang berusia lebih dari 60 tahun di Inggris mengalami tekanan darah tinggi (Anna, 2012). Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan pada kelompok lansia. Faktor usia lanjut dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi akibat dari adanya perubahan struktural dan fungsional sistem pembuluh perifer yang bertanggungjawab terhadap tekanan darah (Brunner & Suddarth, 2012). Tingginya peran keluarga dan masyarakat dalam perawatan Lansia serta adanya pergeseran pelayanan kesehatan di rumah sakit ke pelayanan di komunitas, memberi tantangan tersendiri kepada bidan dalam rangka memberikan pelayanan yang komprehensif kepada Lansia.

Salah satu pelayanan kesehatan di masyarakat adalah Posyandu Lansia. Tujuan umum dari Posyandu Lansia adalah meningkatkan kesejahteraan Lansia melalui kegiatan Posyandu Lansia yang mandiri dalam masyarakat (Depkes RI, 2009). Berdasarkan data prevalensi yang terdapat pada posyandu lansia tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia Tentang Cara Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tongah Kabupaten Simalungun Tahun 2019”

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Analisa dilakukan secara univariat, bivariate. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 sebanyak 198 orang. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 99 orang dengan menggunakan tehnik simpel random sampling..

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 dengan 99 responden maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 Berdasarkan Umur

No	Umur	f	%
1	55 – 64 tahun	31	31,3
2	65 – 70 tahun	38	38,4
3	>70 tahun	30	30,3
	Jumlah	99	100

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh data responden mayoritas mempunyai umur 65 – 70 tahun yaitu sebanyak 38 orang (38,4%) sedangkan minoritas mempunyai umur >70 tahun yaitu sebanyak 30 orang (30,3%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	32	32,3
2	Perempuan	67	67,7
	Jumlah	99	100

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh data responden mayoritas mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu 67 orang (67,7%) sedangkan minoritas mempunyai jenis kelamin laki-laki yaitu 32 orang (32,3%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	f	%
1	Pensiunan PNS	23	23,2
2	Pedagang/Wiraswasta	23	23,2
3	Petani	23	23,2
4	Pegawai Swasta	12	12,2

5	Tidak bekerja	18	18,2
	Jumlah	99	100

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh data responden mayoritas mempunyai pekerjaan sebagai pensiunan PNS yaitu sebanyak 23 orang (23,2%), pedagang/wiraswasta yaitu sebanyak 23 orang (23,2%), petani yaitu sebanyak 23 orang (23,2%) sedangkan minoritas sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 12 orang (12,2%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	f	%
1	SD	14	14,1
2	SMP	36	36,4
3	SMA	36	36,4
4	Perguruan Tinggi	13	13,1
	Jumlah	99	100

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh data responden mayoritas mempunyai pendidikan SMP yaitu sebanyak 36 orang (36,4%), pendidikan SMA yaitu sebanyak 36 orang (36,4%) sedangkan minoritas mempunyai pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 13 orang (13,1%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 Berdasarkan Diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Pendidikan Kesehatan	f	%
1	Pernah	54	54,5
2	Tidak Pernah	45	45,5
	Jumlah	99	100

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh data responden mayoritas pernah mendapat pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 54 orang (54,5%) sedangkan minoritas tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 45 orang (45,5%).

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	35	35,4
2	Cukup	44	44,4
3	Kurang	20	20,2
	Jumlah	99	100

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh data responden mayoritas mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 44 orang (44,4%) sedangkan minoritas mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (20,2%).

Tabel 7
 Tabel Silang Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019

No	Pendidikan Kesehatan	Pengetahuan						Jmlah	%	P value
		Baik		Cukup		Kurang				
		F	%	f	%	f	%			
1	Pernah	30	30,3	21	21,2	3	3	54	54,5	0,000
2	Tidak Pernah	5	5,1	23	23,2	17	17,2	45	45,5	
Jumlah		35	35,4	44	44,4	20	20,2	99	100	

Dari hasil tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari 54 responden (54,5%) yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mayoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu 30 orang (30,3%) minoritas mempunyai pengetahuan kurang yaitu 3 orang (3%), dari 45 orang (45%) yang tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mayoritas mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 orang (23,2%) minoritas mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 5 orang (5,1%).

Dari hasil uji *chisquare* tabel silang pendidikan kesehatan dengan pengetahuan maka didapat nilai p value 0,000. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 , karena p value < 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang cara pencegahan hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019 dengan 99 responden maka dapat dibahas sebagai berikut :

Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019

Dari hasil tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai hubungan terhadap pengetahuan lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019, karena p value < 0,05. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang berpendidikan tinggi, maka orang tersebut semakin luas pengetahuannya.

Pendidikan kesehatan dapat bermanfaat agar lansia dapat menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar dan memutuskan kegiatan yang paling tepat guna untuk meningkatkan taraf hidupsehat dan kesejahteraan masyarakat sehingga kesejahteraan lansia terpenuhi.

D. Penutup

Mayoritas responden mempunyai umur 65 – 70 tahun yaitu sebanyak 38 orang (38,4%) sedangkan minoritas mempunyai umur >70 tahun yaitu sebanyak 30 orang (30,3%). Mayoritas responden mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu 67 orang (67,7%) sedangkan minoritas mempunyai jenis kelamin laki-laki yaitu 32 orang (67,7%). Mayoritas responden mempunyai pekerjaan sebagai pensiunan PNS yaitu

sebanyak 23 orang (23,2%), pedagang/wiraswasta yaitu sebanyak 23 orang (23,2%), petani yaitu sebanyak 23 orang (23,2%) sedangkan minoritas sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 12 orang (12,2%). Mayoritas responden mempunyai pendidikan SMP yaitu sebanyak 36 orang (36,4%), pendidikan SMA yaitu sebanyak 36 orang (36,4%) sedangkan minoritas mempunyai pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 13 orang (13,1%). Mayoritas responden pernah mendapat pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 54 orang (54,5%) sedangkan minoritas tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 45 orang (45,5%). Mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 44 orang (44,4%) sedangkan minoritas mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (20,2%). Dari hasil uji *chisquare* tabel silang pendidikan kesehatan dengan pengetahuan maka didapat nilai *p* value 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai hubungan terhadap pengetahuan lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019, karena *p* value < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Panei Tengah Kabupaten Simalungun Tahun 2019, maka dapat disarankan: a) Bagi Posyandu Lansia. Meningkatkan pengetahuan kader-kader posyandu lansia tentang hipertensi dan cara pencegahannya serta meningkatkan kemampuan kader dalam memberikan penyuluhan sehingga penyuluhan kepada lansia lebih efektif; b) Bagi Instansi Pendidikan. Memberikan materi posyandu lansia yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar melalui mata kuliah yang berhubungan dengan pelayanan lansia baik secara integral maupun secara khusus kasus hipertensi pada lansia dan cara pencegahannya; dan c) Bagi Penelitian Selanjutnya. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia dapat menggunakan penelitian ini sebagai data awal untuk melakukan penelitian lainnya tentang lansia dengan variabel yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Anggraini dkk. 2009. *Faktor-faktor Dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Puskesmas Meranti Periode Januari sampai Juli 2009*. Jambi: Universitas Jambi
- Anna, Palmer. 2012. *Simple guide : Tekanan Darah Tinggi*, Jakarta : Erlangga
- Apriany D.A, W. A. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari sampai Juni 2012*. Riau: Universitas Riau
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Azizah. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Brunner dan Suddarth. 2012. *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Depkes RI, 2006. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- _____, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mubarak & Cahyati. 2009. *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmojo S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta
- Riskesdas.2013.<http://www.k4health.org/system/files/laporanNasional%20Riskesdas%202007.pdf> (diakses pada 13 April 2016)

Stanley. 2011. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
Sustrani L. 2016. *Hipertensi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka